

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Tingkat efektifitas penerimaan retribusi persampahan dikatakan mengalami peningkatan tiap tahun. Di tahun 2013 rasio efektivitasnya sebesar 39,129 % dan 2014 presentasinya sebesar 25,39 % (tidak efektif). Tahun 2014 merupakan tahun dengan rasio efektivitas retribusi persampahan yang paling rendah, realisasinya sedikit dikarenakan minimnya petugas penagih retribusi sampah dan kurangnya Kesadaran Masyarakatn Untuk Membayar iuran sampah. Di tahun 2015 presentasinya sebesar 70,338 % (kurang efektif).. di tahun 2016 rasionya sebesar 76,523 %, lebih meningkat di banding 3 tahun sebelumnya.Sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan realisasinya menjadi Rp. 675.863.500 atau 129,973 % (sangat efektif). Tingkat efektifitas retribusi persampahan tahun 2017 merupakan yang terbesar selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Di tahun 2017 terjadi peningkatan yang sangat besar karena pemerintah telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan realisasi retribusi persampahan.
2. Tingkat efisiensi dari tahun 2013 sampai 2016 yaitu lebih dari 100% yang masuk dalam kategori tidak efisien, dikarenakan biaya operasional pengelolaan lebih tinggi di bandingkan dengan realisasi retribusi persampahan. Namun, dalam 5 tahun tersebut hanya tahun 2017 yang rasio efisiensinya dibawah 100 % yakni 64,09 % (sangat efisien). Biaya

operasional yang tinggi bisa terjadi karena realisasi retribusi persampahan tidak melebihi target yang telah direncanakan.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi efektivitas penerimaan retribusi persampahan Kota Kupang yakni: Keadaan sosial ekonomi Kota Kupang, Kesadaran Masyarakat, Target Penerimaan Retribusi Persampahan, Jumlah Pelanggan, Penyesuaian Tarif, Komunikasi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas penerimaan Retribusi Persampahan Kota Kupang yakni: Pengeluaran/Biaya operasional pemeliharaan kendaraan dinas lebih besar dibandingkan dengan penerimaan retribusi sampah, Belanja operasional pengelolaan persampahan yakni yang terdiri dari belanja pegawai, belanja modal, belanja barang dan jasa lebih besar dari penerimaan retribusi persampahan..

4. Penerimaan retribusi persampahan dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2013 kontribusi retribusi persampahan terhadap PAD Kota Kupang sebesar 0,3755 %, dari target kontribusinya 0,992%. Lalu pada tahun 2014 sebesar 0,178 %, dari target sebesar 0,782 %, Pada Tahun 2015 kontribusi retribusi terhadap PAD sebesar 0,241 %, dari target 0,399 %. Tahun 2016 kontribusinya sebesar 0,242 %, dari target 0,359 %. Kemudian tahun 2017 meningkat menjadi 1.110 % dari target sebesar 0,422 %. Kontribusi retribusi persampahan terhadap PAD tahun 2017 meningkat di karenakan realisasi retribusinya meningkat, sementara realisasi PAD menurun.

6.2 Saran

1. Bagi pemerintah Kota Kupang diharapkan dapat mengevaluasi atau mengkaji ulang sistem pemungutan yang ada, menambah dan memperbaiki infrastruktur dalam pengelolaan sampah, lebih tegas dalam pemberian sanksi, serta sosialisasi harus digalakan.
2. Bagi masyarakat harus memiliki kesadaran untuk membayar retribusi tepat pada waktunya. Dengan demikian maka penerimaan retribusi persampahan semakin besar, serta dapat memberikat kontribusi yang lebih besar terhadap Pendapatan Asli Daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait efektivitas, efisiensi serta kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah kota kupang agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul.Halim, *Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik* . Yogyakarta.
- Mahmudi.2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta.
- Mursyidi. 2009. *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Badan Penerbit: PT Refika Aditama Bandung.
- Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor. 3 Tahun 2011.tentang *Penyelenggaraan Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.
- Sujarweni, Wiratna. 2018. *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif Pustaka baruprees*. Yogyakarta.
- Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan & Pembangunan Daerah*. Andi. Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Penerbit. Laksana. Yogyakarta.
- Undang-Undang No 33 Tahun 2004 sebagai pengganti UU No 25 Tahun 1999 *tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah*.
- Yani, Ahmad.2013.*Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusatdan Daerah di Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal

- Rembet, Juanda, Elia, Jantje J. Tinangon, dan Treesje Runtu.2018. *Analisis Efektivitas Penagihan Retribusi Persampahan Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tomohon*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl.Kampus Bahu,Manado.
- Ersita, Mega, dan Inggriani Elim.2016. *Analisis Penerimaan Retribusi Daerah Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah*

(PAD) Di Provinsi Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi.

Saifullah¹, Anwar², Marlina³.2016. *Efektifitas Peningkatan Retribusi Sampah Terhadap Pencapaian Pendapatan Asli Daerah Di Kota Banda Aceh*, Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah.

Putriani, Dian, dan Parjiyana.2017. *Analisis Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Kebersihan (Studi Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya) Kota Pekanbaru*, Mahasiswa dan Dosen Program Studi Administrasi Publik Fisipol UIR.

Leki. Salomon, dan Dima Enike .2016 . *Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang*, Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Sumber Lainnya

Badan Pusat Statistik Kota Kupang

Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang

Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Kota Kupang